

## **PELATIHAN AKUNTANSI EMKM MELALUI APLIKASI SI APIK PADA PEMUDA KARANG TARUNA TUNAS BANGSA DESA WONOASRI KEC. TEMPUREJO KAB. JEMBER**

**Wiwik Fitria Ningsih<sup>1</sup>, Yuniorita Indah Handayani<sup>2</sup>, Diana Dwi Astuti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala, Jember

e-mail: [wiwik@stie-mandala.ac.id](mailto:wiwik@stie-mandala.ac.id), [yuniorita@stie-mandala.ac.id](mailto:yuniorita@stie-mandala.ac.id),  
[diana@stie-mandala.ac.id](mailto:diana@stie-mandala.ac.id)

Sebagian besar pengusaha umkm tidak mengetahui laba yang didapatkan, mereka menjawab bukan dengan nominal angka rupiah melainkan dengan benda-benda berwujud seperti motor, rumah, atau mobil. Jawaban tersebut tidak menggambarkan laba yang sebenarnya didapatkan oleh perusahaan karena itu merupakan salah satu penggunaan dana yang mungkin didanai dari laba atau justru dari utang ataupun pengambilan modal pemilik. Karena hal itulah maka kegiatan pelatihan akuntansi melalui aplikasi si Apik ini disambut hangat oleh para pemuda karang taruna untuk meningkatkan literasi tentang akuntansi dan mengukur laba secara baik dan benar. Kegiatan ini diadakan dengan metode ceramah dan *learning by doing*. Kegiatan semacam ini sangat bermanfaat bagi pemua karang taruna. Materi yang diberikan dapat menambah pemahaman mereka dibidang akuntansi.

**Keywords :** Akuntansi, UMKM, Aplikasi

### **PENDAHULUAN**

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi UMKM tetapi persoalan-persoalan di UMKM lazimnya muncul akibat kegagalan mengelola dana. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya. Informasi keuangan yang dapat diperoleh UMKM antara lain informasi kinerja perusahaan, informasi penghitungan pajak, informasi posisi dana perusahaan, informasi perubahan modal pemilik, informasi pemasukan dan

pengeluaran kas. Inisiatif utama dalam pengelolaan dana adalah mempraktikkan akuntansi dengan baik. Dengan akuntansi yang memadai maka UMKM dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit berupa laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan dan menghitung pajak. (Warsono, 2010). Masalah keuangan terkait dengan UMKM sedikit berbeda dengan usaha berskala besar. Pada usaha berskala besar umumnya menggunakan metode akrual dalam pencatatan akuntansinya, sedangkan pada UMKM umumnya menggunakan metode berbasis kas yang mengakui pendapatan dan beban ketika kas diterima atau dikeluarkan. Salah satu UMKM yang membutuhkan akuntansi adalah usaha pertokoan. Akuntansi yang diperlukan pada usaha pertokoan meliputi pencatatan dan pelaporan keuangan. Melalui pencatatan dan pelaporan keuangan dapat mengetahui posisi usahanya, jumlah piutang, hutang, persediaan, penjualan, dan laba tiap periode. Pencatatan dan pelaporan keuangan sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan suatu bisnis untuk melanjutkan usaha mereka. Walaupun akuntansi menyediakan informasi keuangan yang penting bagi kesuksesan UMKM tetapi sampai saat ini masih banyak UMKM yang belum menerapkan akuntansi dalam usahanya.

Sebagian besar pengusaha tidak mengetahui laba yang didapatkan, mereka menjawab bukan dengan nominal angka rupiah melainkan dengan benda-benda berwujud seperti motor, rumah, atau mobil. Jawaban tersebut tidak menggambarkan laba yang sebenarnya didapatkan oleh perusahaan karena itu merupakan salah satu penggunaan dana yang mungkin didanai dari laba atau justru dari utang ataupun pengambilan modal pemilik. Karena hal itulah maka diagendakan untuk melakukan pelatihan akuntansi melalui aplikasi si Apik.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Sumber : Penulis, 2020

## **METODE**

Kegiatan ini diadakan dengan metode ceramah dan *learning by doing* menggunakan media power point untuk memudahkan pemahaman. Selain itu, diberikan hand out untuk peserta agar memahami materi yang akan diceramahkan. Apabila peserta tertarik dan ingin lebih mendalami diberikan untuk berkonsultasi dan disediakan waktu untuk setelah sosialisasi untuk berkonsultasi langsung, lewat telp, atau e-mail.

Dengan diadakannya pelatihan, sosialisasi, diskusi, dan konsultasi secara intensif terhadap pemuda karang taruna tentang pemahaman dan manfaat penting mata akuntansi serta penggunaan aplikasi si APIK, diharapkan tujuan kegiatan dapat tercapai. Adapun tujuan kegiatan adalah sebagai berikut: 1. Peserta diharapkan memahami proses pencatatan akuntansi dasar dan adanya peningkatan pemahaman. 2. Peserta dapat memahami manfaat Akuntansi dalam kehidupan sehari-hari

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Acara diikuti dengan tertib oleh peserta. Acara dibuka oleh dengan sambutan dari Bapak Kepala Desa Wonoasri. Selanjutnya, tim pengabdian sebagai panitia penyelenggara dan narasumber mempresentasikan materi yang akan disampaikan. Materi focus pada penggunaan aplikasi si APIK. Diskusi di moderator oleh tim pengabdian. Diskusi terbuka untuk semua topik dibidang Akuntansi yang ingin diketahui oleh peserta. Pertanyaan yang diajukan cukup banyak baik dari peserta. Rasa keingintahuan peserta cukup tinggi, hal tersebut tercermin dari beberapa pertanyaan mereka lebih mengarah kepada penggunaan aplikasi si APIK. Dari hasil kuisisioner yang disebarakan pad peserta menyatakan: pada dasarnya peserta memahami materi yang diberikan dan bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan mereka di bidang akuntansi. Peserta juga mengharapkan kegiatan semacam ini dapat dilakukan di tahun yang akan datang. Untuk materinya peserta mengharapkan diberikan pengetahuan dibidang akuntansi lainnya seperti akuntansi pajak untuk UMKM.

Aplikasi akuntansi (pencatatan informasi keuangan/SI APIK) bagi usaha mikro dan kecil. Aplikasi pembukuan ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan (usaha mikro) maupun juga usaha kecil. Perbedaan pencatatan usaha mikro dibandingkan usaha kecil terletak pada kompleksitas pencatatan dan laporan keuangan. Usaha Mikro hanya mencatat dan melaporkan sumber dan penggunaan dana, sementara usaha kecil menengah (UKM) menyusun laporan yang lebih lengkap seperti laporan laba rugi, arus kas dan neraca.

Standard pencatatan tersebut mengacu kepada standard yang disusun oleh Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Jadi, sistem pencatatannya sudah baku, diakui dan dapat diterima oleh perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. Dengan demikian, laporan-laporan dari aplikasi ini akan dijadikan

landasan bagi pengajuan pembiayaan (kredit) kepada perbankan maupun lembaga keuangan lainnya.

Pencatatan dalam aplikasi ini mencatat double entry (debit-kredit) dengan sistem input single entry atau menurut jenis-jenis transaksinya, bukan menginput berdasarkan akun-akun yang rumit. Pengguna tidak perlu memilih transaksi debit dan lawan transaksi kreditnya. Pengguna hanya perlu mengkategorikan apakah transaksi yang akan dicatat termasuk penerimaan atau pengeluaran. Aplikasi pencatatan keuangan UMKM ini dapat digunakan oleh pelaku usaha mikro perorangan dan pelaku usaha kecil sektor jasa, perdagangan, pertanian, maupun manufaktur. Pencatatan persediaan bibit-pupuk-obat hama sektor pertanian, persediaan bahan material sektor manufaktur dan persediaan barang sektor perdagangan menggunakan metode FIFO yang tidak rumit pengguna.

Aplikasi akuntansi bagi UKM ini dapat menyajikan laporan keuangan seperti Neraca, Laba Rugi, Arus Kas dan Rincian Pos Keuangan. Di samping itu, PTK juga dilengkapi dengan laporan kinerja keuangan mencakup solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, perputaran modal kerja, kinerja operasional dan repayment capacity dengan penjelasan yang ringkas dan mudah dipahami.

Aplikasi pembukuan (akuntansi) bagi UKM ini dapat digunakan secara GRATIS, TANPA SYARAT.

1. Tanpa batasan jumlah transaksi yang bisa dicatat
2. Tanpa batasan jumlah entitas usaha yang Anda miliki
3. Tanpa batasan jumlah entitas usaha di setiap sektor
4. Tanpa batasan jumlah barang, bahan material, jenis jasa
5. Tanpa batasan jumlah pemasok, jumlah pelanggan
6. Tanpa batasan periode melihat laporan keuangan
7. Tanpa koneksi internet

Rencana tahapan selanjutnya yaitu memberikan waktu kepada pemuda karang taruna dalam mengoperasionalkan aplikasi si Apik sampai mereka mahir menggunakan aplikasi tersebut.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan semacam ini sangat bermanfaat bagi pemua karang taruna. Materi yang diberikan dapat menambah pemahaman mereka dibidang akuntansi. Banyak bidang akuntansi yang sebenarnya yang belum mereka ketahui, materi yang diberika dalam pelatihan dapat menginspirasi dan menambah wawasan pengetahuan mereka di bidang akuntansi. Untuk pemuda karang taruna agar lebih meningkatkan perhatian dan memberikan motivasi kepada umkm disekitarnya untuk menggunakan aplikasi SI APik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Utama, A. A. G. S., & Pratama, D. (2019, March). Pengabdian masyarakat Desa Taman Sari: Optimalisasi kinerja UMKM melalui pelatihan akuntansi sederhana. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun* (pp. 357-360).
- Firmansyah, A., Arham, A., & Nor, A. M. E. (2019). Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57-63.
- Santoso, F. I. (2018, April). Pelatihan akuntansi dasar perencanaan keuangan keluarga di rw 40 kampung pasekan maguwoharjo sleman. In *prosiding seminar hasil pengabdian masyarakat*. (Vol. 1, No. 1, pp. 79-84).
- Pelu, M. F. A. (2019). Training Pembukuan Akuntansi Daerah yang Efektif dan

Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.1 No.1, Februari 2021, hlm. 13-19

Akuntabel bagi UMKM. *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*, 1(2), 171-176.

Warsono, S., Murti, E., Ridha, A., & Darmawan, A. (2010). Akuntansi UMKM ternyata mudah dipahami dan dipraktikkan. *Asgard Chapter Yogyakarta*.